

**KONTRIBUSI EFIKASI DIRI TERHADAP INDEKS PRESTASI
KUMULATIF MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

Oleh:

M. Aziz Fajrurohman

NIM: 06071281924033

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KONTRIBUSI EFIKASI DIRI TERHADAP INDEKS PRESTASI
KUMULATIF MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

Oleh

M. Aziz Fajrurrohman

NIM: 06071281924033

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Dosen Pembimbing



**Risma Anita Puriani, M.Pd
NIP.198605222019032016**



**KONTRIBUSI EFIKASI DIRI TERHADAP INDEKS PRESTASI
KUMULATIF MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

Oleh:

M. Aziz Fajrurrohman

06071281924033

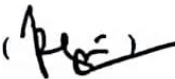

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Risma Anita Puriani, M. Pd. ()
2. Anggota : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons. ()

Indralaya, 26 Juli 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozaqqyah, M. Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Aziz Fajrurrohman

NIM : 06071281924033

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kontribusi Efikasi Diri Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020” ini adalah benar-benar saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



M. Aziz Fajrurrohman

NIM.06071281924033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Selesaikanlah apa yang telah kalian mulai”

~ M.Aziz Fajrurrohman ~

Persembahan



Alhamdulillahirabilalaamiin, puji syukur kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang memberikan kekuatan, kelancaran dan kemudahan serta kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang menjadi sumber tauladan bagi para umat-Nya sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini. Segala perjuangan yang saya hadapi sampai di titik ini, saya akan mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya cintai dan banggakan. Dengan rasa bahagia serta syukur saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas Ridho, kesabaran, petunjuk, kemudahan, serta kelancaran yang diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak saya Bastomi dan Mamak saya Musyarofah, saya sangat berterimakasih banyak kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, semangat, dana serta do'a yang tiada henti-hentinya untuk anak laki-lakinya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara perempuan saya Anisa Mifta Khurohmah yang selalu memberikan saya semangat sekaligus mentor dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Saudara laki-laki saya Fikry Azzahra yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Pesan saya semangat kuliahnya.
5. Ibu Risma Anita Puriani, M. Pd. selaku dosen pembimbing saya, yang sudah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini, saya sebagai anak pembimbingnya ini sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu yang selalu memberikan motivasi dan arahan agar anak bimbingannya semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah ibu berikan mendapatkan keberkahan bagi kita semua. Sukses selalu ibu.
6. Kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan ilmu yang diberikan kepada saya, sehingga saya bisa berada pada titik ini yakni menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Nadia Ratifah sebagai partner spesial saya, yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, terimakasih selalu meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan ataupun menghibur dalam keadaan sedih dan memberikan semangat untuk terus bangkit kembali setelah jatuh dan maju tanpa kata menyerah untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
8. Seluruh teman-teman satu Angkatanku yang telah memberikan warna di dunia perkuliahan ini yaitu prodi Bimbingan dan Konseling 2019 serta almamater tercinta UNSRI.
9. Kepada seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020, saya ucapkan terimakasih karena telah bersedia menjadi responden penelitian ini.

PRAKARTA

Skripsi dengan judul “Kontribusi Efikasi Diri Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Risma Anita Puriani, M. Pd. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M. A., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, serta pengajaran selama penulis mengikuti Pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 28 Juli 2023

Penulis,

M. Aziz Fajrurrohman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
PRAKARTA.....	vii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Prestasi Belajar.....	9
2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar	9
2.1.2 Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif	10
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif	11
2.2 Efikasi Diri	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri	14
2.2.2 Dimensi-Dimensi Efikasi Diri	15
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19

3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.4.1 Efikasi Diri.....	20
3.4.2 Indeks Prestasi Kumulatif	20
3.5 Populasi dan Sampel.....	21
3.5.1 Populasi.....	21
3.5.2 Sampel.....	21
3.6 Teknik dan Instrumen Penelitian	22
3.7 Uji Coba Instrumen	24
3.7.1 Uji Validitas	24
3.7.2 Uji Reliabilitas	26
3.8 Teknik Analisis Data	28
3.8.1 Uji Prasyarat Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	31
4.2 Uji Prasyarat.....	32
4.2.1 Uji Normalitas	32
4.2.2 Uji Linearitas.....	32
4.3 Uji Hipotesis	34
4.3.1 Regresi Linear Sederhana	34
4.3.2 Uji T.....	36
4.4 Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	21
Tabel 3.2 Skor Skala Tingakt Efikasi Diri.....	23
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri.....	23
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri	25
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	27
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri.....	28
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas.....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	35
Tabel 4.5 Besar Pengaruh Efikasi Diri terhadap IPK	36
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian	19
Gambar 4.1 Diagram Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa BK.....	31
Gambar 4.2 Diagram IPK	33
Gambar 4.3 Scatter Plot	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	46
Lampiran 2 SK Pembimbing	47
Lampiran 3 SK Izin Penelitian Dari FKIP	49
Lampiran 4 SK Lembar Pengesahan Proposal	50
Lampiran 5 SK Validasi.....	51
Lampiran 6 Lembar Penilaian Instrumen	52
Lampiran 7 Hasil Uji Coba Validasi Skala Efikasi Diri	53
Lampiran 8 Skala Efikasi Diri Bentuk <i>Google form</i>	54
Lampiran 9 Jawaban Responden	56
Lampiran 10 Tabulasi Efikasi Diri	58
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 11 Data IPK	64

ABSTRAK

Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang cukup rendah dikhawatirkan akan mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan dikarenakan mereka tidak mempercayai kemampuan yang dimiliki sehingga akan berakibat mendapat hasil belajar yang tidak maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 Universitas Sriwijaya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 yang berjumlah sebanyak 82 mahasiswa. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan model *skala likert*, kemudian penyebaran skala melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 berada dalam kategori sedang yang berjumlah 59 mahasiswa atau 72%. Hasil dari uji regresi linear sederhana dan uji T terdapat kontribusi efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau hasil dari uji T diperoleh $t\text{-hitung sebesar } 12,196 > t\text{-tabel } 1,664$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi antara efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020.

Kata Kunci : *Efikasi Diri, Indeks Prestasi Kumulatif*

ABSTRACT

Students who have a relatively low self-awareness rate are concerned about obtaining unsatisfactory learning results because they do not believe in abilities and thus result in inadequate learning. The study aims to know the self-demonstration contribution to the cumulative achievement index of student guidance and counseling of 2020 sriwijaya university. The population used in the study is 2020 sriwijaya university's 202-student guidance and counseling student, with 82 students. The type of quantitative research with a correlational approach, the sampling technique used is using saturated samples. The data-gathering technique uses a likert scale model, then scaling the scale through google form. Studies show that the self-referral and counseling rate of 2020 sriwijaya university is ata moderate category of 59 or 72%. The results of the simple linear regression test and the t test are self-strengthening reference to the 2020 university guidance and counseling achievement index at 2020 sriwijaya university, with a value of $0,000 < 0.05.05$, and t-count of $12,196 > t\text{-table } 1.664$ meaning h_a received and h_0 denied. So it can be concluded that there is a contribution between self-reliance on the cumulative achievement index for student guidance and counseling of the 2020 sriwijaya university.

Keyword: *Self Efficacy, Cumulative Achievement Index*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada saat ini dituntut untuk menjadi individu yang berkualitas dan bisa menyelesaikan masalah dengan menggunakan teknologi yang sudah ada, untuk menjadi individu yang berkualitas, individu harus bisa mengasah keahlian disuatu bidang dan kemampuan berpikirnya. Hal ini dapat kita peroleh dengan menempuh proses pendidikan, disekolah kita diberikan bekal pendidikan. Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Pembelajaran atau pendidikan dalam arti luas merupakan proses kegiatan mengajar, belajar dan prosesnya tidak hanya berlangsung disekolah saja tapi proses belajar dapat berlangsung di lingkungan manapun, kapanpun. (Amirin, 2013:4).

Pengertian pendidikan secara literal adalah proses belajar yang ditanamkan, dicontohkan, diajarkan oleh guru kepada peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu meniru, mempelajari, dan membangkitkan akhlak, budi pekerti, serta menggali pengetahuan individu secara mandiri. Dunia Pendidikan akan selalu menjadi bagian dari bangsa yang maju. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya. Sependapat dengan Ki Hajar Dewantara (dalam Pristiwanti, dkk 2022:1) sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan pendidikan merupakan tuntutan didalam tumbuh kembang anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Pasal 1 ayat 1 UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk

mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, intelektual, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selanjutnya pada pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan menjadi hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan membantu manusia untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, menumbuhkan bakat, mengembangkan cara berpikir dan masih banyak lagi manfaat pendidikan, Pasal 5 ayat 2 UU No.20 Tahun 2003. Sehingga banyak orang yang berusaha melanjutkan pendidikannya hingga perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga yang pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seluruh individu yang ingin mengembangkan kemampuannya pada bidang tertentu dan juga memberikan kerangka berfikir secara mandiri kepada mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa dituntut untuk percaya diri terhadap kemampuan dan keputusan yang telah ia pilih guna membentuk karakter yang mampu bekerja sendiri dan juga bekerja sama dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan civitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Mahasiswa secara umum ialah subjek yang mempunyai kemampuan untuk menumbuhkan pola hidupnya sekaligus menjadi objek dari segala jenis aktivitas dan kreativitas, oleh karena itu diharapkan mereka mampu

menunjukkan keterampilan dan kemampuannya, Baharuddin dan Makin (dalam Puriani 2017:1). Sejalan dengan Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta ataupun lembaga pendidikan lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dikategorikan dengan kecerdasan tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan cerdas dalam merencanakan tindakan. Berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat adalah kualitas yang dimiliki setiap mahasiswa secara normal. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa mahasiswa ialah individu yang belajar di universitas atau perguruan tinggi. Dalam sistem Pendidikan Indonesia, mahasiswa dianggap sebagai pelajar yang memiliki tingkat Pendidikan tertinggi.

Dari pendapat yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan, mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pembelajaran di perguruan tinggi dan memiliki pemikiran yang kritis, berpikir dalam bertindak dan menjadi harapan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi tentunya mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa dihadapkan pada hal-hal yang baru dibandingkan dengan jenjang studi sebelumnya, sehingga tidak sedikit mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dan drop out dari perguruan tinggi Filippou (2019). Selanjutnya Wilcox dan Nordstokke (2019) menjelaskan bahwa tantangan yang dihadapi mahasiswa beragam, seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan, kesulitan mengatur waktu, dan ketidaksesuaian dengan jurusannya. Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kepuasan hidup di kalangan mahasiswa.

Abadikhah, dkk (2018) menjelaskan berbagai kesulitan dan tantangan menunjukkan bahwa kehidupan kampus tidaklah mudah dan dapat mempengaruhi aspek kehidupan lainnya. Kesulitan dan tantangan

yang dihadapi mahasiswa yang tidak dapat diselesaikan mahasiswa menimbulkan masalah selama proses belajarnya di perguruan tinggi sehingga dapat mempengaruhi hasil indeks prestasi kumulatif yang kurang memuaskan dan menjadi kendala dalam menyelesaikan studinya tepat waktu, peristiwa ini menimbulkan masalah baru untuk mahasiswa sehingga membuat dirinya putus asa dan berpikir bahwa dirinya tidak bisa menyelesaikan studi tepat waktu bahkan ada yang memutuskan untuk berhenti kuliah atau mengalami drop out sejak dini.

Kepercayaan diri dapat timbul apabila kita yakin akan kemampuan yang ada, sehingga keyakinan tersebut membuat diri kita bekerja dengan benar dan membuahkan hasil yang sesuai dengan keyakinan, hal ini biasa disebut efikasi diri. Menurut Bandura (dalam Muzdallifah, 2022:1759) efikasi diri pada hakekatnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau harapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuannya sendiri untuk melakukan tugas atau tindakan tertentu yang harus diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sejalan dengan Merideth (dalam Firmansyah, 2021:1) menjelaskan *Self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan pribadinya untuk memulai dan berhasil dalam melakukan tugas yang diberikan tingkatan tertentu dengan upaya yang lebih besar dan mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan. Selanjutnya Myers (2005) menjelaskan bahwa efikasi diri ialah perasaan seseorang bahwa dirinya yakin akan kemampuan dan cermat dalam melakukan suatu tugas.

Locke, dkk. (dalam Suseno, 2009) menjelaskan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pada kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas. Dari beberapa uraian para ahli dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah salah satu bentuk percaya diri kepada kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam membuat keputusan dan juga dalam mencapai sesuatu yang diinginkan sesuai dengan target. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki ambisi untuk mencapai sesuatu yang sudah ia targetkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2013) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” efikasi diri yang tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam perilaku atau pola belajar mahasiswa, terutama dalam hasil belajar. mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan, dan percaya bahwa mereka akan dapat mencapai hasil belajar yang baik. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki kepercayaan pada kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut dalam merencanakan dan menyelesaikan tugas, sehingga bisa menghasilkan hasil yang diinginkan dalam tingkat kesulitan tertentu. Keadaan ini juga akan mempengaruhi pola kemandirian yang tinggi dalam belajar. Individu-individu ini akan dapat secara efektif mengelola pengalaman belajar mereka untuk hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Anggraeni, dkk (2020) menjelaskan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar tidak signifikan yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa, pengaruh kemampuan berpikir positif terhadap hasil belajar tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir positif tidak signifikan artinya tidak ada pengaruh yang signifikan efikasi diri melalui kemampuan berpikir positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal pada tanggal 16 Januari 2023 guna memahami keberhasilan belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2020, peneliti melakukan studi pendahuluan ke 10 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020 untuk mengisi angket terbuka digital yang sudah disiapkan peneliti, peneliti menemukan permasalahan yang dialami mahasiswa

Angkatan 2020, 60% mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat efikasi diri yang cukup rendah, 30% mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri sedang dan 10% mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang cukup rendah dikhawatirkan akan mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan dikarenakan mereka tidak mempercayai kemampuan yang dimiliki sehingga akan berakibat antara lain: 1) Tidak percaya terhadap kemampuan yang dimiliki. 2) Tidak semangat dalam belajar sehingga mengganggu proses belajar. 3) Sering mengikuti perilaku negatif teman sebaya. 4) Kurang dapat beradaptasi dalam menyelesaikan masalah. Hal ini menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Perilaku seperti ini disadari oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020 sehingga membuat mereka tidak yakin akan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif yang baik dan dikhawatirkan akan mengulang mata kuliah pada semester depan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mengenali potensi diri serta belum memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dengan baik, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kontribusi efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa dan dapat menjadi pedoman bacaan sehingga mahasiswa bisa mengambil langkah yang tepat untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif supaya mendapat hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu *“Kontribusi Efikasi Diri terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020”*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020?

2. Bagaimana kontribusi efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020.
2. Kontribusi efikasi diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk dosen, mahasiswa dan seluruh pihak terkait lainnya sebagai bahan informasi, literatur dan kajian bersama mengenai efikasi diri sehingga menjadi sumbangsih terhadap kemajuan dunia pendidikan dimasa depan.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Program Studi

Manfaat bagi program studi adalah dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk mahasiswa mengetahui tentang kontribusi efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa tentang efikasi diri dan berupaya untuk menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, kontribusi dan referensi bagi peneliti

selanjutnya, khususnya mengenai efikasi diri yang terdapat pada mahasiswa-mahasiswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadikhah, S., Aliyan, Z., & Talebi, S. H. (2018). EFL students' attitudes towards self-regulated learning strategies in academic writing. *Journal Issues in Educational Research*. 28(1): 1–17.
- Amirin, T, M. dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Anni, Catharina Tri. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang. Unnes Press.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, Hermansyah. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 10.4.
- Anggraeni, Andi Sri Dewi, Wahyuni Ismail, Eka Damayanti. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Melalui Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psibernetika*. 13 (2): 105-112.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (2006). *Guide to the construction of self-efficacy scales. Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307–337.
- Barokah, Siti Nur. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang). *Jurnal Admisi dan Bisnis*. 19 (1): 59-68.
- Djamaroh, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Filippou, K. (2019). Students' academic self-efficacy in International Master's Degree Programs in Finnish Universities. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. 31(1), 86–95

- Firmansyah, A. dkk (2021) Hubungan Antara *Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan dengan Kepemimpinan dalam Olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 20(1):1-8.
- Hadiahti Utami, Siti Nur Barokah, Taviyastuti. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Jurusan Administrasi Bisnis*.
- Hendikawati, Putriaji. (2011). Analisis faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. 2 (1): 27-35
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Lidiawati, Krishervina Rani, Nurtaty Sinaga, dan Ivonne Rebecca. (2020). Peranan efikasi diri dan intelegensi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa di Universitas XYZ. *Jurnal Psikologi Udayana*. 7(2): 110-120
- Mawaddah, Hasnul. (2019). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*. 2(2): 1-8
- Myers, D. G. (2005). *Social Psychology*. 8^{ed}. New York: McGraw-Hill. Higher Education
- Muhammad Y. (2015). Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konseling Realitas Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Prabumulih. *SKRIPSI*. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Sriwijaya.
- Muzdallifah, P. I., dkk. (2022) Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap *Self Efficacy* Siswa Kelas XI SMKN 3 Mataram. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling*. 7(2):2503-1708.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Pajares, F., & Schunk, D. H. (2001). Self-beliefs and school success: Self-efficacy, self-concept, and and school achievement. In R. J. Riding & S. G. Rayner (Eds.), *Self Perception* (pp. 239–265). Ablex Publishing.
- Purwanto, M. N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Poerwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Puriani, Risma Anita. (2017). Hubungan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sriwijaya. *Jurnal Penelitian Konseling Komprehensif*. 4 (2): 1-7
- Wahdaniah, W., Rahman, U., & Sulateri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(1), 68-81.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 1.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SIHALOHO, Lasmita. Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2018, 4.1: 62-70.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sufirmansyah. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pai Stain Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Didaktika Religia*. 3 (2): 133-156

- Suseno, M. N. (2009). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih pada Mahasiswa. *Jurnal Intervensi Psikologi, Yogyakarta*.
- Wilcox, G., & Nordstokke, D. (2019). Predictors of university student satisfaction with life, academic self-efficacy, and achievement in the first year. *Canadian Journal of Higher Education*. 49(1): 104–124
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.